

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Penyajian Data Hasil Angket

Berdasarkan penelitian yang di lakukan dengan menggunakan angket. Maka dapat diketahui bagaimana pelaksanaan metode diskusi kelas model fish bowl dan juga bagaimana keaktifan belajar siswa di MTs. Asy-Syafi'iyah Benowo Surabaya. Tetapi perlu diketahui bahwa hasil angket dibawah ini sudah diolah menjadi skor dengan ketentuan di bawah ini :

1. Jawaban “a” skor 3
2. Jawaban “b” skor 2
3. Jawaban “c” skor 1

a. Data Tentang Pelaksanaan Metode Diskusi Kelas Model Fish

Bowl

Tabel. 9

Skor Hasil Angket Tentang Metode Diskusi Kelas Model *Fish Bowl*

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Jml
1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	32
2	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	28
3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	30
4	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	30

5	3	3	2	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	32
6	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	2	32
7	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	34
8	3	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	30
9	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	1	3	31
10	3	3	1	1	3	3	3	2	3	2	3	2	3	32
11	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	33
12	3	3	2	3	2	3	1	3	2	1	2	3	2	27
13	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	29
14	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	36
15	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	30
16	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	31
17	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	31
18	3	2	3	3	3	3	1	1	3	1	2	2	3	27
19	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	32
20	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	33
21	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	3	34
22	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	29
23	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	1	2	3	30
24	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	33
25	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	1	28
26	3	3	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	2	32
27	2	3	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	2	30
28	2	2	3	3	3	2	2	1	3	1	3	1	1	27
29	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	29
30	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	1	2	2	29
31	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	1	3	3	31
32	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	32
Jumlah													984	

b. Data Tentang Keaktifan Belajar Siswa

1) Data Keaktifan Belajar Siswa Kelas Kontrol

Untuk mengetahui hasil angket yang disebarakan kepada responden (pada kelas kontrol) tentang keaktifan belajar siswa di MTs. Asy-Syafi'iyah Benowo Surabaya dapat dilihat pada daftar tabel dibawah ini

Tabel. 10

Skor Hasil Angket Tentang Keaktifan Belajar Siswa

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml
1	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	24
2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	22
3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	23
4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	3	24
5	3	3	2	1	3	1	2	3	3	3	23
6	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	25
7	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	25
8	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	23
9	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	25
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	24
11	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	24
12	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	23
13	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	23
14	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	25
15	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	24
16	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	25
17	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	24
18	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	23

19	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	24
20	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	24
21	3	2	3	1	3	2	1	3	3	2	24
22	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	22
23	3	3	3	3	1	1	1	3	2	3	23
24	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	23
25	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	23
26	3	3	3	3	2	2	1	3	3	3	23
27	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	24
28	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	22
29	3	2	3	2	2	2	1	3	3	3	24
30	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	19
31	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	24
32	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	24
Jumlah											753

2) Data Keaktifan Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Untuk mengetahui hasil angket yang dibagikan kepada responden (pada kelas eksperimen) tentang keaktifan belajar siswa di MTs. Asy-Syafi'iyah Benowo Surabaya dapat dilihat pada daftar table dibawah ini.

Tabel. 11**Skor Hasil Angket Tentang Keaktifan Belajar Siswa**

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Jml
1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	25
2	3	2	3	1	2	3	2	3	3	3	22
3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	24
4	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	25
5	3	3	2	1	3	1	2	3	3	3	23
6	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	26
7	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
8	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	24
9	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	26
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	24
11	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	27
12	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	23
13	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	24
14	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	28
15	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	25
16	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	27
17	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	26
18	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	23
19	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	25
20	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	25
21	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	26
22	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	22
23	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	24
24	3	3	3	2	2	1	3	3	2	3	24
25	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	23
26	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	24
27	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	24

28	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	22
29	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	27
30	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	19
31	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	24
32	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	25
Jumlah											831

2. Penyajian Data Hasil Interview

Metode interview dipergunakan untuk memperoleh data semaksimal mungkin dan interview yang penulis gunakan adalah interview bebas. Artinya tidak terikat sehingga dengan menggunakan metode ini sewaktu-waktu penulis dapat berwawancara dengan beberapa siswa dan guru yang diperlukan untuk melengkapi data penelitian. Adapun hasil interview yang penulis peroleh diantaranya adalah :

a. Wawancara Kepala Sekolah

Menurut kepala sekolah bahwa pada umumnya siswa di MTs. Asy-Syafi'iyah ini cukup baik prestasi belajarnya dan untuk bidang studi aqidah akhlak tidak jauh berbeda dengan bidang studi lainnya. Adapun metode pengajaran yang selama ini dipakai oleh kebanyakan guru agama adalah metode ceramah, tanya jawab dan penugasan adapun metode diskusi tidak sering digunakan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

b. Wawancara Guru Mitra

Menurut guru mitra bahwa agar pembelajaran dapat mudah ditangkap oleh siswa maka salah satu cara yang harus ditempuh oleh guru/pengajar adalah memberikan variasi dalam proses pembelajaran, karena dengan metode mengajar yang monoton dikhawatirkan siswa akan merasa jenuh dan kemudian tidak termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Cara lain yang dilakukan guru untuk dapat memotivasi belajar siswa yaitu memberi reward dalam bentuk apapun, walaupun hanya berupa tepuk tangan.

3. Penyajian Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini, metode ini dilakukan dengan jalan peneliti terjun langsung di lapangan penelitian, yaitu dengan cara masuk ke kelas kemudian mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas yang dimaksud disini adalah aktivitas siswa aktif dan aktivitas siswa pasif. Dari hasil pengamatan diperoleh kesimpulan bahwa keaktifan siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode dikusi kelas model Fish Bowl cukup aktif

B. Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data tersebut sesuai dengan data yang ada agar data dapat diinterpretasikan. Analisis data merupakan salah satu bagian

yang sangat penting dalam suatu penelitian sebagai dasar pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Karena pada bagian ini semua hasil tersebut merupakan gambaran yang telah terjadi selama kita mengadakan penelitian.

1. Diskripsi presentase dari angket siswa tentang Metode Diskusi Kelas

Model Fish Bowl

Dalam pelaksanaan Metode Diskusi Kelas Model *Fish Bowl* yang berpengaruh pada peningkatan keaktifan belajar mata pelajaran akhlak, akan lebih cepat diketahui hasilnya secara signifikan dengan menggunakan analisis data. Adapun untuk mengetahui jawaban adakah efektifitas penggunaan metode diskusi kelas model “Fish Bowl” dalam meningkatkan keaktifan belajar mata pelajaran aqidah akhlak di MTS As-Safi’iyah Benowo Surabaya, penulis menggunakan rumus product moment. Sebelum menggunakan rumus tersebut, terlebih dahulu penulis akan mentabulasi data dengan menggunakan rumus prosentase seperti di bawah ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dimana :

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Rumus tersebut di atas digunakan untuk mengetahui jawaban dari angket siswa, dengan mengetahui prosentase adakah dan sejauh mana

efektifitas metode diskusi kelas model Fish Bowl dalam meningkatkan keaktifan belajar mata pelajaran akhlak di MTs. Asy-Syafi'iyah Benowo Surabaya.

Tabel.9.1

Siswa sering terlibat dalam pemecahan masalah, pada saat diskusi kelas model fish bowl dilaksanakan di kelas

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	a. sering	32	18	56,25
	b. kadang-kadang		14	43,75
	c. tidak		-	-
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa sering terlibat dalam pemecahan masalah, pada saat diskusi kelas model fish bowl dilaksanakan di kelas. hal ini terbukti dengan : 27 siswa (84,4 %) memilih jawaban a (sering) dan 5 siswa (15,6 %) memilih jawaban b (kadang-kadang).

Tabel.9.2

Siswa selalu bertanya kepada guru atau siswa lain apabila anda tidak memahami persoalan yang anda hadapi

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2.	a. ya	32	21	65,62
	b. ragu-ragu		11	34,37

	c. tidak		-	-
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu bertanya kepada guru atau siswa lain apabila anda tidak memahami persoalan yang anda hadapi. Hal ini terbukti dengan : 25 siswa (78,1 %) memilih jawaban a dan 7 siswa (21,9 %) memilih b.

Tabel.9.3

Siswa selalu mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dikaji

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3.	a. ya		20	62,5
	b. ragu-ragu	32	10	31,25
	c. tidak		2	6,25
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah yang dikaji. Hal ini terbukti dengan : 27 siswa (84,4 %) memilih jawaban a dan 5 siswa (15,6 %) memilih jawaban b.

Tabel.9.4

Pelaksanaan diskusi kelas model fish bowl di kelas anda sudah sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
-----	--------------------	---	---	---

4.	a. ya	32	18	56,25
	b. ragu-ragu		10	31,25
	c. tidak		4	12,5
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan diskusi kelas model fish bowl di kelas sudah sesuai dengan petunjuk yang diberikan guru. Hal ini terbukti dengan : 15 siswa (46,8 %) memilih jawaban a, 11 siswa (34,4 %) memilih jawaban b dan 6 siswa (18,8 %) memilih c.

Tabel.9.5

Dengan penerapan metode Diskusi Kelas Model Fish Bowl ini dapat memudahkan siswa dalam menerima materi Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5.	a. ya	32	24	75
	b. ragu-ragu		8	25
	c. tidak		-	
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan penerapan metode Diskusi Kelas Model Fish Bowl ini dapat memudahkan siswa dalam menerima materi Akhlak. Hal ini terbukti dengan : 14 siswa (43,7 %) memilih jawaban a, 12 siswa (37,5 %) memilih jawaban b dan 6 siswa (18,8 %) memilih c.

Tabel.9.6

Dengan penerapan metode Diskusi Kelas Model Fish Bowl, menjadikan siswa lebih kritis terhadap mata pelajaran akhlak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6.	a. ya	32	20	62.5
	b. ragu-ragu		9	28.125
	c. tidak		3	9.375
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan penerapan metode Diskusi Kelas Model Fish Bowl, menjadikan siswa lebih kritis terhadap mata pelajaran akhlak. hal ini terbukti dengan : 20 siswa (62,5 %) memilih jawaban a, 8 siswa (25 %) memilih jawaban b dan 4 siswa (12,5 %) memilih c.

Tabel.9.7

Bentuk-bentuk metode diskusi yang diterapkan guru pada mata pelajaran Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7.	a. diskusi kelas	32	18	56.25
	b. diskusi kelompok		14	43.75
	c. diskusi antar kelas		-	-
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa bentuk-bentuk metode diskusi yang diterapkan guru pada mata pelajaran Akhlak adalah diskusi kelas. hal ini terbukti dengan : 18 siswa (56,2 %) memilih jawaban a, 8 siswa (25 %) memilih jawaban b dan 6 siswa (18,8 %) memilih jawaban c.

Tabel.9.8
Guru sering melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi yang diadakan di kelas

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8.	a. sering		27	84.375
	b. kadang-kadang	32	5	15.625
	c. tidak		-	-
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan guru sering melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi yang diadakan di kelas. hal ini terbukti dengan : 17 siswa (90,6 %) memilih jawaban a, 10 siswa (31,2 %) memilih jawaban b dan 5 siswa (15,6 %) memilih c.

Tabel.9.9
Selama metode diskusi berlangsung, bagaimana sikap guru

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9.	a. selalu memberi motivasi	32	29	90,6
	b. berdiam diri saja		3	9,3

	c. meninggalkan kelas		-	-
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa selama metode diskusi berlangsung, bagaimana sikap guru selalu memberi motivasi kepada siswa. hal ini terbukti dengan : 29 siswa (90,6 %) memilih jawaban a dan 3 siswa (9,3 %) memilih jawaban b.

Tabel.9.10

Guru dan siswa lainnya mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi sebelum diskusi dilaksanakan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10.	a. ya		24	75
	b. ragu-ragu	32	8	25
	c. tidak		-	-
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa guru dan siswa mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksanaan diskusi sebelum diskusi dilaksanakan. hal ini terbukti dengan : 24 siswa (75 %) memilih jawaban a dan 8 siswa (25 %) memilih jawaban b.

Tabel.9.11

Dengan penerapan metode Diskusi Kelas Model Fish Bowl dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar mata pelajaran Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
11.	a. ya	32	18	56.25
	b. ragu-ragu		12	37.5
	c. tidak		2	6.25
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan dengan penerapan metode Diskusi Kelas Model Fish Bowl dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar mata pelajaran Akhlak. hal ini terbukti dengan : 24 siswa (75 %) memilih jawaban a dan 8 siswa (25 %) memilih jawaban b.

Tabel.9.12

Apakah metode Diskusi Kelas Model Fish Bowl menarik perhatian siswa

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
12.	a. ya	32	20	62.5
	b. ragu-ragu		10	31.25
	c. tidak		2	6.25
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan metode Diskusi Kelas Model Fish Bowl menarik perhatian siswa. hal ini terbukti dengan : 24 siswa (75 %) memilih jawaban a dan 8 siswa (25 %) memilih jawaban b.

Tabel.9.13

Setelah diskusi dilaksanakan, anda dan siswa lainnya mereviuw hasil diskusi sesuai dengan materi yang menjadi bahan diskusi

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
13.	a. ya	32	24	75
	b. ragu-ragu		8	25
	c. tidak		-	-
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan setelah diskusi dilaksanakan, siswa mereviuw hasil diskusi sesuai dengan materi yang menjadi bahan diskusi, hal ini terbukti dengan : 24 siswa (75 %) memilih jawaban a dan 8 siswa (25 %) memilih jawaban b.

Selanjutnya dari hasil perhitungan prosentase dari masing-masing item tersebut di atas, peneliti akan mempresentasikannya secara keseluruhan, dan hasil prosentase seluruh item tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel.12

Prosentase Data Keseluruhan Angket Tentang Penerapan Metode Diskusi Kelas Model Fish Bowl

Skala Nilai	F	Prosentase
a	182	$281/416 \times 100 = 65,5 \%$
b	104	$122/416 \times 100 = 29,3 \%$

c	34	$22/416 \times 100 = 5,2 \%$
Jumlah	320	100

Sesuai dengan hasil perhitungan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode diskusi kelas model Fish Bowl di MTs. Asy-Syafi'iyah tergolong cukup, terbukti dari hasil perhitungan di atas dengan nilai 65,5 % yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada diantara nilai 56 % - 75 % yang berarti cukup.

2. Diskripsi presentase dari angket siswa tentang keaktifan belajar mata pelajaran Akhlak

a. Kelas Kontrol

Tabel.13

Prosentase Data Keseluruhan Angket Tentang Keaktifan Belajar Siswa

Skala Nilai	F	Prosentase
a	187	$187/320 \times 100 = 58,4 \%$
b	104	$104/320 \times 100 = 32,5 \%$
c	29	$29/320 \times 100 = 9,1 \%$
Jumlah	320	100

Sesuai dengan hasil perhitungan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa di MTs. Asy-Syafi'iyah tergolong cukup, terbukti dari hasil perhitungan di atas dengan nilai 58,4 % yang apabila dikonsultasikan

dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada diantara nilai 56 % - 75 % yang berarti cukup.

b. Kelas Eksperimen

Adapun diskripsi prosentase dari angket siswa tentang keaktifan belajar mata pelajaran akhlak dapat penulis jabarkan seperti di bawah ini.

Tabel. 11.1
Siswa Merasa Senang Belajar Mata Pelajaran Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1.	a. ya	32	23	72
	b. ragu-ragu		9	28
	c. tidak		-	-
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di MTs. Assafi'iyah merasa senang belajar mata pelajaran Akhlak, hal ini terbukti dengan 23 siswa (72 %) memilih jawaban a dan 9 siswa (28 %) memilih jawaban b.

Tabel. 11.2
Siswa Mempunyai Keinginan Yang Kuat Untuk Belajar Mata Pelajaran Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
2.	a. ya	32	21	65,7
	b. kadang-kadang		9	28,1

	c. tidak		2	6,2
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di MTs. Assafi'iyah mempunyai keinginan yang kuat untuk belajar mata pelajaran Akhlak, hal ini terbukti dengan 21 siswa (65,7 %) memilih jawaban a, 9 siswa (28,1 %) memilih jawaban b dan 2 siswa (6,2 %) memilih jawaban c.

Tabel. 11.3
Siswa Selalu Mengerjakan Tugas Yang Diberikan Oleh Guru Mata Pelajaran Akhlak

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
3.	a. ya		27	84,4
	b. kadang-kadang	32	5	15,6
	c. tidak		-	-
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di MTs. Assafi'iyah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran Akhlak, hal ini terbukti dengan 27 siswa (84,4 %) memilih jawaban a dan 5 siswa (15,6 %) memilih jawaban b.

Tabel. 11.4
**Siswa Melakukan Banyak Cara Dalam Belajar Seperti Membaca Buku,
Memanfaatkan Fasilitas Internet, Berdiskusi Dengan Teman / Guru,
Atau Melakukan Observasi**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
4.	a. ya		15	46,8
	b. kadang-kadang	32	11	34,4
	c. tidak		6	18,8
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di MTs. Assafi'iyah melakukan banyak cara dalam belajar seperti membaca buku, memanfaatkan fasilitas internet, berdiskusi dengan teman / guru, atau melakukan observasi, hal ini terbukti dengan 15 siswa (46,8 %) memilih jawaban a, 11 siswa (34,4 %), dan 6 siswa memilih jawaban c.

Tabel. 11.5
**Siswa Mempunyai Keberanian Untuk Mengungkapkan Ide Dalam
Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Akhlak**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
5.	a. ya		14	43,7
	b. kadang-kadang	32	12	37,5
	c. tidak		6	18,8
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di MTs. Assafi'iyah siswa mempunyai keberanian untuk mengungkapkan ide dalam proses pembelajaran mata pelajaran Akhlak, hal ini terbukti dengan 14 siswa (43,7 %) memilih jawaban a, 12 siswa (37,5 %), dan 6 siswa (18,8 %) memilih jawaban c.

Tabel. 11.6

Siswa Akan Mencoba Terus Untuk Menyelesaikan Tugas Mata Pelajaran Akhlak Yang Sulit Untuk Dikerjakan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
6.	a. ya	32	20	62,5
	b. kadang-kadang		8	25
	c. tidak		4	12,5
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di MTs. Assafi'iyah akan mencoba terus untuk menyelesaikan tugas mata pelajaran Akhlak yang sulit untuk dikerjakan, hal ini terbukti dengan 20 siswa (62,5 %) memilih jawaban a, 8 siswa (25 %), dan 4 siswa (12,5 %) memilih jawaban c.

Tabel. 11.7
Apakah Siswa Selalu Aktif Bertanya Di Kelas

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
7.	a. ya	32	18	56,2
	b. kadang-kadang		8	25
	c. tidak		6	18,8
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di MTs. Assafi'iyah adalah siswa yang aktif bertanya di kelas, hal ini terbukti dengan 18 siswa (56,2 %) memilih jawaban a, 8 siswa (25 %), dan 6 siswa (18,8 %) memilih jawaban c.

Tabel. 11.8
Siswa Bisa Memahami Materi Mata Pelajaran Akhlak Yang Diberikan Oleh Gurumu

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
8.	a. ya	32	29	90,6
	b. kadang-kadang		3	9,4
	c. tidak		-	-
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di MTs. Assafi'iyah bisa memahami materi mata pelajaran akhlak yang diberikan

oleh gurumu, hal ini terbukti dengan 29 siswa (90,6 %) memilih jawaban a, dan 3 siswa (9,4 %) memilih jawaban b.

Tabel. 11.9
Siswa Selalu Mengamalkan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Sehari-hari

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
9.	a. ya	32	24	75
	b. kadang-kadang		8	25
	c. tidak		-	-
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di MTs. Assafi'iyah selalu mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari, hal ini terbukti dengan 24 siswa (75 %) memilih jawaban a, dan 8 siswa (25 %) memilih jawaban b.

Tabel. 11.10
Nilai Mata Pelajaran Akhlak Siswa Memuaskan

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
10.	a. ya	32	29	90,6
	b. kadang-kadang		3	9,3
	c. tidak		-	-
Jumlah		32	32	100

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa di MTs. Assafi'iyah mendapat nilai yang memuaskan dalam mata pelajaran Akhlak, hal ini terbukti dengan 29 siswa (90,6 %) memilih jawaban a dan 3 siswa (9,3 %) memilih jawaban b.

Selanjutnya dari hasil perhitungan prosentase dari masing-masing item tersebut di atas, peneliti akan mempresentasikannya secara keseluruhan, dan hasil prosentase seluruh item tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel. 14
Prosentase Data Keseluruhan Angket Tentang Keaktifan Belajar Siswa

Skala Nilai	F	Prosentase
a	220	$220/320 \times 100 = 68,7 \%$
b	76	$76/320 \times 100 = 23,8 \%$
c	24	$24/320 \times 100 = 7,5 \%$
Jumlah	320	100

Sesuai dengan hasil perhitungan prosentase di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa di MTs. Asy-Syafi'iyah tergolong cukup, terbukti dari hasil perhitungan di atas dengan nilai 68,7 % yang apabila dikonsultasikan dengan tabel prosentase Suharsimi Arikunto berada diantara nilai 56 % - 75 % yang berarti cukup.

3. Analisa Data Tentang Efektifitas Metode Diskusi Kelas Model Fish Bowl Terhadap Keaktifan Belajar Mata Pelajaran Akhlak di MTs. Asy-Syafi'iyah

Data yang dipergunakan adalah data yang telah didapat dan diolah dengan memberikan skor nilai tertentu terhadap angket yang telah disebar pada responden dan telah tersedia dalam lembar angket siswa.

Langkah pertama yang dilakukan adalah mentabulasi data-data tersebut. adapun hasil tabulasi data tentang efektifitas metode diskusi kelas model fish bowl dalam meningkatkan keaktifan belajar mata pelajaran Akhlak adalah :

Tabel.15
Tabulasi Data Tentang Efektifitas Metode Diskusi Kelas Model Fish Bowl Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akhlak

Responden	x	X	y	y	xy
1	32	1024	25	625	800
2	28	784	22	484	616
3	30	900	24	576	720
4	30	900	25	625	750
5	32	1024	23	529	736
6	32	1024	26	676	832
7	34	1156	28	784	952
8	30	900	24	576	720
9	31	961	26	676	806
10	32	1024	24	576	768

11	33	1089	27	729	891
12	27	729	23	529	621
13	29	841	24	576	696
14	36	1296	28	784	1008
15	30	900	25	625	750
16	31	961	27	729	837
17	31	961	26	676	806
18	27	729	23	529	621
19	32	1024	25	625	800
20	33	1089	25	625	825
21	34	1156	26	676	884
22	29	841	22	484	638
23	30	900	24	576	720
24	33	1089	24	576	792
25	28	784	23	529	644
26	32	1024	24	576	768
27	30	900	24	576	720
28	27	729	22	484	594
29	29	841	27	729	783
30	29	841	19	361	551
31	31	961	24	576	744
32	32	1024	25	625	800
N	984	30406	831	21797	25693

Setelah diketahui jumlah data dari masing-masing variabel (variabel x dan y), maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data-data tersebut ke dalam rumus yang telah ditentukan, yaitu dengan rumus product moment, hasil perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(32) (25693) - (984) (831)}{\sqrt{((32) (30406) - (984)^2) ((32) (21797) - (831)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{822176 - 817704}{\sqrt{(972992 - 968256) (697504 - 690561)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4472}{\sqrt{(4736) (6943)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4472}{\sqrt{32882048}}$$

$$r_{xy} = \frac{4472}{5734.2870}$$

$$r_{xy} = 0.779$$

Dari hasil perhitungan data tersebut di atas dapat diketahui bahwa $r_{xy} = 0,779$. Jadi kesimpulanya ada efektifitas model diskusi kelas model fish bowl dalam meningkatkan keaktifan belajar mata pelajaran Akhlak.

Sedangkan untuk mengetahui tinggi rendahnya efektifitas tersebut, pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel
Interpretasi Nilai r

BESARNYA NILAI	INTERPRETASI
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Sesuai dengan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,779 yang apabila dikonsultasikan pada tabel interpretasi, besarnya berada antara nilai 0,600 – 0,800, yang artinya efektivitas metode diskusi kelas model fish bowl dalam meningkatkan keaktifan belajar mata pelajaran Akhlak adalah tinggi.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui kebenaran hipotesis adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai r pada tabel koefisien korelasi “ r ” product moment, namun terlebih dahulu dicari derajat kebesarannya (db/df) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 db/df &= N - nr \\
 &= 32 - 2 \\
 &= 30
 \end{aligned}$$

Kemudian db/df tersebut dinilai pada tabel koefisien korelasi “r” product moment, dengan $db/df = 30$ menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi 5 % diperoleh r tabel sebesar 0,361 sedangkan pada taraf signifikansi 1 % diperoleh r tabel sebesar 0,463.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $r_{xy} > r$ tabel (r_{xy} lebih besar dari r tabel) baik pada taraf signifikansi 5 % atau 1 % maka konsekuensinya adalah hipotesis nol atau nihil (H_0) yang menyatakan metode diskusi kelas model ‘Fish Bowl’ tidak efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar mata pelajaran aqidah akhlak, ditolak dan hipotesis alternatif atau kerja (H_a) yang menyatakan bahwa metode diskusi kelas model ‘Fish Bowl’ efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar mata pelajaran aqidah akhlak diterima.